



# Manajemen Lembaga Keuangan

◊ Manajemen Dana Bank

## Manajemen Dana Bank

Ruang lingkup kegiatan manajemen dana bank :

1. Segala aktivitas bank dalam rangka menghimpun dana masyarakat
2. Aktivitas bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat dengan menyediakan uang tunai bagi pemeliharaan kepentingan masyarakat penyimpan
3. Penempatan dana dalam bentuk kredit sebagai usaha pelayanan kebutuhan uang masyarakat dan penempatan dana dalam bentuk lain baik bersifat jangka pendek maupun jangka Panjang demi kepentingan rentabilitas
4. Pengelolaan modal bank agar dapat berfungsi wajar sesuai dengan peranannya selaku penggerak aktivitas



## Sumber dana bank

1. Dana dari modal sendiri  
Disebut juga dana pihak ke-1, yaitu modal bank yang berasal dari setoran pemegang, cadangan, dan laba ditahan
2. Dana pinjaman dari pihak luar  
Disebut sebagai dana pihak ke-2, berupa pinjaman dari pihak lain
3. Dana dari masyarakat  
Disebut sebagai dana pihak ke-3, berupa simpanan masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito

## Alokasi dana bank

- a. Non-earning Asset
  - Primary reserve
  - Aktiva tetap
  
- b. Earning Asset
  - Secondary reserve
  - Kredit / pinjaman
  - Investasi

## Manajemen Likuiditas

*Manajemen Likuiditas Bank diartikan sebagai suatu proses pengendalian dari alat-alat likuid yang mudah ditunaikan guna memenuhi semua kewajiban bank yang segera harus dibayar*

$$\text{Cash Adequasy Ratio (CAR)} : \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

## Bobot Risiko

|     |   |
|-----|---|
| 0%  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kas</li><li>2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)</li><li>3. Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir</li><li>4. Kredit pada Pemerintah Pusat</li></ol>   |
| 15% | Kredit yang diberikan dengan agunan emas yang disimpan dan dibawah penguasaan bank  |
| 20% | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, serta tagihan lainnya kepada bank</li><li>2. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah</li><li>3. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit</li></ol> |

|      |   |
|------|---|
| 30%  | Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama   |
| 50%  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN atau BUMD yang tidak melakukan usaha sebagai penjamin kredit</li><li>2. Kredit kepada pegawai/pensiunan (TNI/POLRI dan BUMN/BUMD)</li></ol>  |
| 70%  | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil</li><li>2. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan</li></ol>  |
| 100% | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kredit kepada atau yang dijamin oleh perorangan, koperasi, atau kelompok dan perusahaan lainnya</li><li>2. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet</li><li>3. Aktiva tetap, inventaris, dan asset yang tidak berwujud</li><li>4. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 tahun sejak pengambilalihan</li><li>5. Aktiva lainnya selain tersebut diatas</li></ol> |

## Cash Reserve

1. Primary Reserve
  - Saldo kas
  - Saldo rekening pada Bank Indonesia
2. Secondary Reserve
  - Wesel, cek, dan tagihan lainnya
  - Efek termasuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Berharga Pasar uang lainnya
  - Call money

## Manajemen Permodalan

### Modal Inti (*Tier I*)

Terdiri atas modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak

- a. Modal disetor
- b. Agio saham
- c. Cadangan umum
- d. Cadangan tujuan
- e. Laba yang ditahan
- f. Laba tahun lalu
- g. Laba tahun berjalan
- h. Bagian kekayaan bersih anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan

## Modal Pelengkap

Terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak dari laba setelah pajak serta pinjaman yang sifatnya dipersamakan dengan modal

- a. Cadangan revaluasi aktiva tetap
- b. Cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan
- c. Modal kuasi
- d. Pinjaman subordinasi

## Manajemen Aktiva dan Pasiva

### AKTIVA

- a. Kas
- b. Bank Indonesia
- c. Tagihan pada bank lain
- d. Surat berharga dan tagihan lainnya
- e. Kredit yang diberikan
- f. Penyertaan
- g. Cadangan aktiva yang diklasifikasikan
- h. Aktiva tetap dan inventaris
- i. Rupa-rupa aktiva

### PASIVA

- a. Giro
- b. Call money
- c. Tabungan
- d. Deposito berjangka
- e. Kewajiban lainnya
- f. Surat berharga
- g. Pinjaman diterima
- h. Rupa-rupa pasiva
- i. Modal
- j. Laba/rugi

## Aktiva Produktif

Aktiva produktif atau disebut juga dengan earning assets merupakan aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut adalah untuk mencapaitingkat penghasilan yang diharapkan

- a. Kredit yang diberikan
- b. Surat-surat berharga
- c. Penempatan pada bank lain
- d. Penyertaan

## Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas merupakan klasifikasi status keadaan pembayaran angsuran bunga atau angsuran pokok dan bunga kredit oleh debitur serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya

|                        |                               |
|------------------------|-------------------------------|
| Lancar                 | Tanpa tunggakan (0 hari)      |
| Dalam Perhatian Khusus | Tunggakan 1-90 hari           |
| Kurang Lancar          | Tunggakan 91-120 hari         |
| Diragukan              | Tunggakan 121-180 hari        |
| Macet                  | Tunggakan lebih dari 180 hari |

## Manajemen Perkreditan

*Merupakan suatu proses yang terintegrasi antara sumber-sumber dana kredit, alokasi dana yang dapat dijadikan kredit dengan perencanaan, pengorganisasian, pemberian, administrasi, dan pengamatan kredit*

Tujuannya untuk mendapatkan hasil yang tinggi dari pemberian kredit dengan memperhatikan tingkat keamanan bank

Jenis kredit menurut sifat penggunaan :

1. Kredit konsumtif

Kredit yang dipergunakan oleh debitor untuk keperluan konsumsi

2. Kredit Produktif

Kredit yang ditujukan untuk keperluan produksi dalam arti luas (untuk modal kerja, mis. produksi, perdagangan)

3. Kredit investasi

Kredit yang ditujukan untuk keperluan investasi/penanaman modal

Jenis kredit menurut jangka waktu :

1. Kredit jangka pendek  
Kredit yang berjangka waktu tidak lebih dari 1 tahun
2. Kredit jangka menengah  
Kredit yang berjangka waktu antara 1-5 tahun
3. Kredit jangka Panjang  
Kredit yang berjangka waktu diatas 5 tahun

## Analisis Perkreditan :

Didalam melakukan analisis kredit dikenal 5C,

- *Character*; dengan memperhatikan karakter calon debitor, meliputi kebiasaan, sifat pribadi, cara hidup, keadaan keluarga
- *Capacity*; dengan memperhatikan kapasitas/kemampuan calon debitor dalam menjalankan bisnisnya yang menjadi ukuran *ability to pay*
- *Capital*; dengan memperhatikan distribusi modal yang ditempatkan oleh calon debitor didalam bisnisnya
- *Collateral*; agunan/jaminan merupakan penilaian paling akhir, apabila masih terdapat kesangsian atas ketiga pertimbangan di atas terhadap calon debitor
- *Condition*; dengan memperhatikan kondisi ekonomi secara umum serta kondisi pada sector usaha yang akan dijalankan oleh calon debitor

## Aspek Pertimbangan Kredit :

### a. Aspek Umum dan Manajemen

Legalitas usaha, susunan pengurus, bidang usaha, hubungan rekening, social standing pengurus, kepegawaian, struktur organisasi

### b. Aspek Teknis

Peralatan produksi yang digunakan, perkembangan usaha, lokasi perusahaan, supply bahan baku dan kontinuitas, business plan

### c. Aspek Ekonomi dan Komersial

Kondisi pemasaran dan harga jual, persaingan usaha, prospek pemasaran

### d. Aspek Finansial

Analisis neraca dan rugi/laba, analisis biaya dan pendapatan, kalkulasi kebutuhan kredit

### e. Aspek Agunan

Penilaian jumlah dan nilai, status kepemilikan, daya tahan agunan, marketability, tata cara pengikatan

# Manajemen Investasi